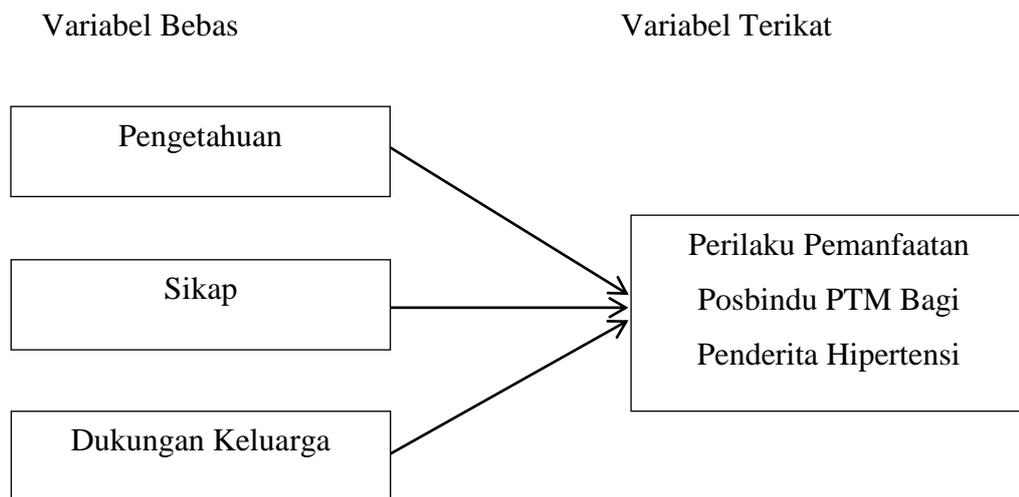


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

#### B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban baru yang diberikan didasarkan pada teori (Sugiyono, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar tahun 2023.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar tahun 2023.

3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar tahun 2023.

### **C. Variabel Penelitian**

#### a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria atau konsekuen (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi.

#### b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau risiko timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi	Kehadiran responden dalam kegiatan Posbindu PTM secara rutin dalam periode 6 bulan terakhir ini pada bulan November 2022 sampai Mei 2023.	Kuesioner	1. Kurang memanfaatkan jika responden melakukan kunjungan ke Posbindu PTM < 6 kali dalam 6 bulan terakhir. 2. Memanfaatkan jika responden melakukan kunjungan ke Posbindu PTM ≥ 6 kali dalam 6 bulan terakhir.	Nominal
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai hipertensi dan kegiatan Posbindu PTM	Kuesioner	1. Kurang : jika total nilai < 56% 2. Cukup : jika total nilai 56-75% 3. Baik : jika total nilai 76-100% (Arikunto, 2013)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
2.	Sikap	Pernyataan responden mengenai aksi atau respon terhadap posbindu PTM	Kuesioner	Dikategorikan menjadi dua kategori, berdasarkan <i>cut of point</i> nilai mean, karena data berdistribusi normal (Budiarto, 2002). 1. Sikap negatif jika nilai $\leq 18,48$ 2. Sikap positif jika nilai $> 18,48$	Nominal
3.	Dukungan Keluarga	Keterlibatan anggota keluarga terhadap kegiatan Posbindu PTM yang dilaksanakan misalnya keluarga memberi dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan.	Kuesioner	Dikategorikan menjadi dua kategori, berdasarkan <i>cut of point</i> nilai mean, karena data berdistribusi normal (Budiarto, 2002) 1. Kurang mendukung jika nilai $\leq 8,28$ 2. Mendukung jika nilai $> 8,28$	Nominal

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang memanfaatkan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Bantar sebanyak 80 orang pada rentang waktu November 2022 s.d Mei 2023.

Tabel 3. 2  
Jumlah Populasi Penderita Hipertensi yang Memanfaatkan Posbindu PTM November 2022 s.d Mei 2023

No	Posbindu PTM	Jumlah Penderita Hipertensi
1.	Posbindu Tunas Harapan	13
2.	Posbindu Melati	29
3.	Posbindu Rajawali	8
4.	Posbindu Kaswari	16
5.	Posbindu Topaz	6
6.	Posbindu Merpati	8
<b>Total</b>		<b>80</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah metode penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2020). Besar sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi

yang memanfaatkan Posbindu PTM pada bulan November 2022 s.d Mei 2023 sebanyak 80 orang, terdiri dari Posbindu Tunas Harapan 13 orang, Posbindu Melati 29 orang, Posbindu Rajawali 8 orang, Posbindu Kaswari 16 orang, Posbindu Topaz 6 orang dan Posbindu Merpati 8 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar yang memanfaatkan Posbindu PTM minimal satu kali.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita hipertensi tidak berada di tempat dan tidak dapat ditemui pada saat penelitian.

## **F. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan suatu hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan mencari hubungan antara variabel bebas

(pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga) dengan variabel terikat (perilaku pemanfaatan posbindu PTM pada penderita hipertensi) dengan melakukan pengukuran sekaligus pada suatu saat, yang artinya tiap variabel penelitian hanya dilakukan pengukuran sekali saja. Namun bukan berarti semua subjek dipaksa pada hari yang sama ataupun saat yang sama dan tidak ada tindak lanjut atau *follow up* (Notoatmodjo, 2018).

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan dalam kuesioner responden. Kuesioner penelitian ini tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar. Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas telah dilaksanakan di Puskesmas Cilembang, karena puskesmas tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu sama-sama memiliki nilai cakupan SPM PTM penderita hipertensi yang rendah.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS *versi 25 for windows*. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dengan nilai *p-value* 0,05.

Tabel 3. 3  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Posbindu PTM

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	<i>p-value</i>	Kriteria
P1	0,882	0,361	0,000	Valid
P2	0,672	0,361	0,000	Valid
P3	0,882	0,361	0,000	Valid
P4	0,885	0,361	0,000	Valid
P5	0,797	0,361	0,000	Valid
P6	0,882	0,361	0,000	Valid
P7	0,797	0,361	0,000	Valid
P8	0,496	0,361	0,005	Valid
P9	0,414	0,361	0,023	Valid
P10	0,786	0,361	0,000	Valid
P11	0,402	0,361	0,028	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 11 item pertanyaan terkait variabel perilaku pemanfaatan Posbindu PTM dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3. 4  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

<b>No. Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (5%)</b>	<b>p-value</b>	<b>Kriteria</b>
S1	0,376	0,361	0,041	Valid
S2	0,524	0,361	0,003	Valid
S3	0,477	0,361	0,008	Valid
S4	0,746	0,361	0,000	Valid
S5	0,583	0,361	0,001	Valid
S6	0,370	0,361	0,044	Valid
S7	0,535	0,361	0,002	Valid
S8	0,601	0,361	0,000	Valid
S9	0,414	0,361	0,023	Valid
S10	0,425	0,361	0,019	Valid
S11	0,391	0,361	0,033	Valid
S12	0,662	0,361	0,000	Valid
S13	0,535	0,361	0,002	Valid
S14	0,619	0,361	0,000	Valid
S15	0,387	0,361	0,035	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 15 item pertanyaan terkait variabel pengetahuan dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3. 5  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

<b>No. Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (5%)</b>	<b>p-value</b>	<b>Kriteria</b>
SK1	0,761	0,361	0,000	Valid
SK2	0,822	0,361	0,000	Valid
SK3	0,815	0,361	0,000	Valid
SK4	0,746	0,361	0,000	Valid
SK5	0,663	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 5 item pertanyaan terkait variabel sikap dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3. 6  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No. Item	r hitung	r tabel (5%)	p-value	Kriteria
DK1	0,672	0,361	0,000	Valid
DK2	0,703	0,361	0,000	Valid
DK3	0,712	0,361	0,000	Valid
DK4	0,703	0,361	0,000	Valid
DK5	0,423	0,361	0,020	Valid
DK6	0,388	0,361	0,034	Valid
DK7	0,423	0,361	0,020	Valid
DK8	0,365	0,361	0,047	Valid
DK9	0,454	0,361	0,012	Valid
DK10	0,489	0,361	0,006	Valid
DK11	0,370	0,361	0,044	Valid
DK12	0,417	0,361	0,222	Valid
DK13	0,418	0,361	0,022	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 13 item pertanyaan terkait variabel sikap dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Instrumen penelitian memiliki hasil akhir bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid signifikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk menguji suatu instrumen bahwa instrumen tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's Alpha*. Makna nilai *cronbach's Alpha* yakni apabila nilai *alpha*  $> 0,90$  maka reliabilitas sempurna. Apabila nilai *alpha*  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi, apabila nilai *alpha*  $< 0,50$  maka reliabilitas rendah. Apabila nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Ghozali, 2017).

Tabel 3. 7  
 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Kriteria
1	Perilaku pemanfaatan Posbindu PTM	0,903	11	Reliabilitas sempurna
2	Pengetahuan	0,783	15	Reliabilitas tinggi
3	Sikap	0,814	5	Reliabilitas tinggi
4	Dukungan Keluarga	0,750	13	Reliabilitas tinggi

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan survei ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk meminta data capaian standar pelayanan minimal penyakit tidak menular atau SPM PTM di Kota Tasikmalaya. Kemudian setelah mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan survei kembali ke Puskesmas Bantar untuk meminta data capaian standar pelayanan minimal penyakit tidak menular atau SPM PTM. Selanjutnya, peneliti melakukan survei awal terhadap Pemegang program penyakit tidak menular, Kader, dan masyarakat penderita hipertensi yang memanfaatkan Posbindu PTM. Setelah itu peneliti melakukan analisis terhadap hasil survei awal tersebut.

Pada tahap ini juga peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti menyiapkan kuesioner dan kamera. Selain itu, peneliti juga melakukan

pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bantar.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan perizinan pelaksanaan penelitian terhadap pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam penelitian ini. Lalu, peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden. Kemudian, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut. Setelah itu, dilakukan analisis hasil dari kuesioner tersebut.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengambilan data, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga pengolahan data menggunakan uji statistik.

#### a. *Editing*

Pada tahap ini seluruh item pertanyaan pada kuesioner dilakukan pemeriksaan. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

## b. Skoring

Skoring adalah memberikan penilaian pada setiap jawaban responden sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Pengetahuan

Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Guttman, Bila responden menjawab dengan benar diberi skor 1, akan tetapi jika salah diberi skor 0. Adapun panduan penilaian dengan menggunakan kategori baku dari (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut :

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner, yaitu:

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kategori tingkat pengetahuan seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut:

- (a) Kurang : jika total nilai < 56%
- (b) Cukup : jika total nilai 56-75%
- (c) Baik : jika total nilai 76-100%

### 2) Sikap

Pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert. Pernyataan positif nomor 1,2,3 sedangkan pernyataan negatif nomor 4,5. Setiap item pernyataan terdiri atas 5 alternatif

jawaban, untuk pernyataan positif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5. Kemudian menentukan kategori dengan rumus *cut of point*. Rumus yang digunakan disesuaikan dengan distribusi datanya normal atau tidak. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal, bisa dilihat dari *one sample kolmogorov smirnov test* dimana nilai *asmply sig* > 0,05, maka distribusinya normal. Bila distribusinya normal maka *cut of point* nya menggunakan rumus mean :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum$  : Jumlah

X : Nilai tiap pengamatan

N : Jumlah pengamatan

Apabila distribusinya tidak normal maka *cut of point* nya menggunakan rumus median :

$$Me = \frac{(n + 1)}{2}$$

Keterangan :

Me : Median

n : Banyaknya pengamatan (Budiarto, 2002)

### 3) Dukungan Keluarga

Pertanyaan diukur menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Kemudian menentukan kategori dengan rumus *cut of point*. Rumus yang digunakan disesuaikan dengan distribusi datanya normal atau tidak. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal, bisa dilihat dari *one sample kolmogorov smirnov test* dimana nilai *asmply sig* > 0,05, maka distribusinya normal. Bila distribusinya normal maka *cut of point* nya menggunakan rumus mean :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum$  : Jumlah

X : Nilai tiap pengamatan

N : Jumlah pengamatan

Apabila distribusinya tidak normal maka *cut of point* nya menggunakan rumus median :

$$Me = \frac{(n + 1)}{2}$$

Keterangan :

Me : Median

n : Banyaknya pengamatan (Budiarto, 2002)

c. *Coding*

*Coding* bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data. Pengkodean adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi
  - a) Kurang Memanfaatkan (1)
  - b) Memanfaatkan (2)
- 2) Pengetahuan
  - a) Kurang (1)
  - b) Cukup (2)
  - c) Baik (3)
- 3) Sikap
  - a) Sikap Negatif (1)
  - b) Sikap Positif (2)
- 4) Dukungan keluarga
  - a) Kurang mendukung (1)
  - b) Mendukung (2)

d. *Entry data*

Semua data yang telah di edit selanjutnya data diolah dan kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data menggunakan SPSS.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

f. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan proses menghilangkan data yang tidak konsisten. Pada umumnya data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui kuesioner, mempunyai isi yang tidak sempurna seperti data yang hilang dan data yang tidak valid. Selain itu juga ada atribut-atribut data yang tidak relevan itu juga lebih baik dibuang. Pembersihan data juga akan mempengaruhi performansi dari teknik analisis data seperti *scoring* dan *coding* karena data yang ditangani akan berkurang jumlah dan kompleksitasnya. Seperti pada kuesioner perilaku pemanfaatan Posbindu PTM pada poin e,f, dan g dibersihkan karena tidak diperiksa setiap bulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Namun pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini meliputi analisis terhadap perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi dengan

pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Kemudian data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* ( $X^2$ ) yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Menurut Budiarto (2002), dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis dilihat berdasarkan tingkat signifikansi (nilai *alpha*) sebesar 0,05.

- 1) Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Budiarto (2002), syarat uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- a) Tidak ada sel yang nilai frekuensinya nyata atau disebut juga *Actual Count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
- b) Jika tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh hanya ada 1 sel yang mempunyai frekuensi harapan (" $F_h$ ")  $< 5$ . Apabila

*expected count* kurang dari 5 aturan yang berlaku pada *chi-square* yaitu:

- 1) Bila pada tabel 2x2 ditemukan nilai *expected count* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *fisher exact test*.
  - 2) Bila pada tabel 2x2 tidak ada *expected count* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *continuity correction*.
  - 3) Bila tabel lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 dan sebagainya, maka yang digunakan adalah *pearson chi square*.
  - 4) *Likelihood ratio* dan *linier-by-linear association* biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.
- c) Apabila tabel lebih dari 2x2 misalnya 2x3 maka jumlah *cell* dengan *expected count* kurang dari 5 tidak boleh dari 20%.

Pada penelitian ini, untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemanfaatan posbindu PTM bagi penderita hipertensi menggunakan tabel 3x2 dengan nilai *pearson chi-square*. Sedangkan untuk menganalisis hubungan antara sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM bagi penderita hipertensi menggunakan tabel 2x2 dengan nilai *continuity correction*. Selain itu pada penelitian ini juga melihat nilai *Odds Ratio* (OR) untuk mengetahui besar

kecenderungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan 95% CI (*Confidence Interval*). Interpretasinya sebagai berikut (Hastono, 2006):

- 1)  $OR > 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor risiko dengan potensi terjadi penyakit semakin tinggi bila nilai *Odds Ratio* (OR) semakin besar.
- 2)  $OR < 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor protektif.
- 3)  $OR = 1$  : faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.